

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan pendekatan yang menggambarkan sebuah fenomena yang kemudian diuraikan dan dijelaskan menurut sesuai data dan fakta yang ditemukan secara subjektif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui mendeskripsikan peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan nasabah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Pendekatan penelitian kualitatif sendiri secara khusus memiliki arti penelitian yang terfokus pada identifikasi, dokumentasi, dengan melihat fenomena gejala-gejala yang mengandung nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik peristiwa yang sedang atau telah terjadi.⁴⁸

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, dengan memberikan gambaran terkait permasalahan yang sedang diangkat. Artinya analisis deskriptif metode yang digunakan dalam menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Tujuan penggunaan metode analisis deskripsi ini bisa mendeskripsikan, menjelaskan, dan juga sebagai membuktikan validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pada analisis deskriptif tentunya harus memiliki sebuah permasalahan yang memadai dengan mengandung unsur nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Maka

⁴⁸ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

dari itu pada penelitian ini sebagai deskripsi dari topik yang diangkat yaitu peran Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan nasabah pelaku usaha mikro Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian pendekatan kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal yang paling utama, sebab pada serangkaian peneliti bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data pada penelitian ini.⁴⁹ Dimana instrument penelitian kualitatif melibatkan kehadiran peneliti terjun langsung di lapangan sebagai kunci utama dalam mengungkapkan dalam pengumpulan data. Peneliti juga melibatkan orang-orang yang diteliti dalam mengungkapkan validasi data pada tingkat keterbukaan antara peneliti dan orang-orang yang diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini melibatkan beberapa pihak untuk mengetahui situasi kondisi yang sebenarnya:

1. Pengajuan permohonan tempat penelitian kepada manager Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu Gus Izzat atau Bapak M. Syaihul Izzat
2. Penelitian dilakukan atas izin dan persetujuan dari manager Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri Gus Izzat atau Bapak M. Syaihul Izzat
3. Melakukan observasi dengan metode wawancara melibatkan :
 - a. Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri Gus Izzat atau Bapak M. Syaihul Izzat untuk mendapat data jumlah

⁴⁹ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

pembiayaan yang telah disalurkan, data jumlah nasabah, praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyoy.

- b. Teller Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyoy Kediri yaitu Aris Efendi untuk mendapat data jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, data jumlah nasabah, praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyoy.
- c. Supervisor Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyoy Kediri yaitu Ilham Nur Musthofa dan M. Mundhir untuk mendapat data jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, data jumlah nasabah, praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyoy.
- d. Administrasi dan Keuangan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyoy Kediri yaitu M. Al Faris untuk mendapat data jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, data jumlah nasabah, praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyoy.
- e. Nasabah tahun 2020-2024 Pelaku Usaha Mikro Kecamatan Mojoroto Kota Kediri untuk mendapat data pendapatan.

C. Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian disebut juga sebagai objek penelitian yang akan dikaji. Dalam penentuan lokasi membantu mempermudah seorang peneliti dalam mengungkapkan dan mengkaji permasalahan yang diangkat.⁵⁰ Pada penelitian ini dilakukan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyoy tepatnya di Jl. Dr. Saharjo RT 11

⁵⁰ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 149.

RW 02, Kelurahan Campurejo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena pada BWM Berkah Rizqi Lirboyo ini memiliki eksistensi dengan jumlah 120 pembiayaan kelompok yang diberi nama kumpi, selain itu keberadaannya yang melibatkan eksistensi pondok pesantren terbesar di Kota Kediri yaitu Pondok Pesantren Lirboyo dalam mendorong produktifitas UMKM disekitar pondok.

D. Sumber Data

Pengumpulan subjek sebagai sumber dalam mengumpulkan informasi dalam mendukung pemecahan masalah dalam penelitian disebut sebagai sumber data. dua jenis data yang dapat digunakan dalam penelitian ilmiah yakni data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari informan tanpa adanya perantara, maksudnya informasi yang didapat menggunakan objek seseorang itu sendiri secara langsung. Pada data primer ini sifatnya berkembang update sesuai dengan perkembangan zaman.⁵¹

Sedangkan perbedaan pada data sekunder terletak pada sumber yang didapat dari data sekunder itu sendiri yakni berasal dari sumber data yang telah ada, maksudnya data tersebut digunakan sebagai tambahan informasi atas jawaban sebuah permasalahan dalam penelitian tersebut. Jadi data yang diperoleh perlu diolah kembali. Dalam mendukung penelitian ini perlu didukung sumber-sumber yang akurat yakni dari buku, jurnal, riset resmi dan lain sebagainya.

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 44.

Data yang diperuntukkan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer akan didapatkan dari narasumber secara langsung yaitu:

1. Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri Gus Izzat atau Bapak M. Syaihul Izzat, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
2. Teller Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu Aris Efendi, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
3. Supervisor Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu Ilham Nur Musthofa dan M. Mundhir, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
4. Administrasi dan Keuangan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu M. Al Faris, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
5. Nasabah tahun 2020-2024 Pelaku Usaha Mikro Kecamatan Mojoroto Kota Kediri untuk mendapat informasi mengenai praktik penyaluran pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo serta untuk mendapat

informasi mengenai peran BWM Berkah Rizqi Lirboyo bagi jumlah pendapatan yang diterima setiap bulannya.

Dari sumber data primer digunakan dalam membantu menjawab permasalahan konstribusi BWM Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan nasabah yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan pada data sekunder ini diperuntukkan sebagai penunjang peneliti dalam memecahkan masalah ini. Data sekunder ini berupa kumpulan teori-teori yang digunakan penulis dalam pedoman penulis dalam menjabarkan topik permasalahan yang diangkat. Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari :

1. Buku-buku yang berkaitan tentang Bank Wakaf Mikro, UMKM, dan Pendapatan
2. Jurnal-jurnal yang berkaitan tentang Bank Wakaf Mikro, UMKM, dan Pendapatan
3. Website resmi OJK, BAPPENAS, Kota Kediri, LKMSBWM, DJPB KEMENKEU, BPS, dan KEMENAG yang digunakan dalam mengumpulkan informasi data dalam mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan instrument paling penting dalam menjawab suatu permasalahan. Teknik pengumpulan data sendiri upaya dari pengumpulan data yang didapatkan melalui berbagai sumber.⁵² Pengumpulan data melalui beberapa sistematika yakni :

⁵² Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018),13.

1. Observasi

Pada teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti. Dalam teknik ini membantu peneliti dalam menyusun atau menggambarkan suatu fenomena yang diteliti sesuai dengan pemahaman dan pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya.⁵³

Dalam tahap teknik ini peneliti mengunjungi langsung terhadap objek penelitian yang digunakan yakni Kantor Bank Wakaf Mikro Rizqi Lirboyo Kediri, dan rumah ketua kelompok HALMI nasabah tahun 2020-2024. Dalam lokasi tersebut peneliti melakukan proses pengamatan terhadap praktik pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dan mencari tahu terkait kondisi pendapatan dan perkembangan usaha nasabah pelaku usaha mikro di Kecamatan Mojoroto baik sebelum ataupun sesudah mendapatkan pembiayaan dari BWM Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

2. Wawancara

Dalam proses selanjutnya yakni terkait tanya jawab melalui proses ini dilakukan secara langsung atau lisan terhadap topik yang berkaitan dengan peran BWM Berkah Rizqi Lirboyo, dan kondisi pendapatan dan perkembangan usaha nasabah pelaku UMKM di Kecamatan Mojoroto baik sebelum ataupun sesudah mendapatkan pembiayaan dari BWM Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yang diangkat oleh peneliti. Sumber informasi dalam

⁵³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.

wawancara ini melibatkan subjek yang dijadikan dalam menjawab sebuah objek yang berkaitan dengan topik dalam penelitian. Pada tahapan ini merupakan proses terakhir dalam menemukan jawaban dalam sebuah kondisi pendapatan dan perkembangan usaha nasabah yang diteliti. Dalam proses wawancara ini akan melibatkan subjek pada penelitian yakni:

- a. Manajer Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri Gus Izzat atau Bapak M. Syaihul Izzat, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
- b. Teller Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu Aris Efendi, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
- c. Supervisor Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu Ilham Nur Musthofa dan M. Mundhir, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
- d. Administrasi dan Keuangan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yaitu M. Al Faris, untuk mendapat informasi jumlah pembiayaan yang telah disalurkan, informasi jumlah nasabah, dan informasi praktik pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.
- e. Nasabah tahun 2020-2024 Pelaku Usaha Mikro Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, untuk mendapat informasi mengenai praktik penyaluran

pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyoy serta untuk mendapat informasi mengenai peran BWM Berkah Rizqi Lirboyoy bagi jumlah pendapatan yang diterima setiap bulannya.

3. Dokumentasi

Tahap selanjutnya yakni dokumentasi, melalui teknik dokumentasi bertujuan dalam menyatukan data-data yang dikumpulkan sekaligus menganalisis dokumen yang akan digunakan dalam menunjang penelitian yang dikaji. Pada teknik inilah fakta-fakta dalam menjawab fenomena yang sedang dikaji akan tersimpan dalam bentuk sebuah dokumen.

Dalam penelitian ini setelah melakukan tahap observasi dengan hasil suatu permasalahan yang akan dikaji tahap selanjutnya yakni mengumpulkan sebuah data dan dokumentasi. Pengumpulan data ini berbentuk dalam sebuah dokumentasi pengumpulan data-data yang bersumber melalui internet, buku, dan jurnal dalam menunjang sebuah permasalahan yang diteliti. Data dokumentasi penelitian, berupa:

- a) Profil BWM Berkah Rizqi Lirboyoy
- b) Visi dan Misi BWM Berkah Rizqi Lirboyoy
- c) Struktur Organisasi BWM Berkah Rizqi Lirboyoy

F. Analisis Data

Dalam hasil metode observasi, wawancara, dan dokumentasi perlu untuk melakukan analisis data. :

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal pertama yang dilakukan dalam menemukan sebuah permasalahan yaitu dengan terjun langsung kelapangan untuk mengetahui situasi objek yang akan diteliti untuk memperoleh data dalam mendukung penelitian yang sedang dikaji.

2. Proses Reduksi

Langkah pertama ini dilakukan dengan memilih data yang masuk dari beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian.⁵⁴ memilih isu-isu penting untuk menjawab permasalahan yang ada. Sebelumnya data yang bersifat umum dipilah-pilah sehingga dapat menjadi informasi khusus yang memudahkan peneliti dalam menjawab permasalahan. Pada proses ini memberikan gambaran mengenai isu permasalahan sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan dilakukan nantinya.

Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan setelah peneliti menyelesaikan tahapan wawancara dengan para informan di lapangan. Peneliti kemudian melakukan penelaahan menyeluruh terhadap informasi yang diperoleh terkait peran pembiayaan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo dalam meningkatkan pendapatan para nasabah pelaku usaha mikro Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tema tertentu untuk mempermudah dalam

⁵⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

penyajian dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data ini bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengorganisir dan menyortir data inti yang mendukung fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian yang diperoleh agar data yang terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data baik berupa tabel yang memuat data informasi dari berbagai sumber, maupun catatan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber tersebut dan memberikan informasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan

Dan langkah terakhir ini merupakan sebuah upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab akibat atau pernyataan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas pada saat setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁵

Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah tahap reduksi dan penyajian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan. Data yang telah dianalisis kemudian dijadikan dasar dalam menyusun simpulan mengenai sejauh mana peran pembiayaan

⁵⁵ Vigi Heri Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2018), 99.

yang disalurkan oleh Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan para nasabah pelaku usaha mikro Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Kesimpulan tersebut merupakan hasil refleksi dari temuan empiris yang telah dikelompokkan dan ditelaah secara sistematis berdasarkan fokus penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:⁵⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada masa perpanjangan data ini bertujuan dalam menjalin silaturahmi antara peneliti dan sumber yang diteliti. Pada teknik ini dilakukan agar rasa dalam menjalin keakraban, keterbukaan, dan rasa akan percaya, sehingga informasi yang dikumpulkan peneliti lebih efektif. Dalam masa perpanjangan waktu dalam proses observasi dan proses wawancara ini validasi atas sebuah informasi dan data yang didapat dari lokasi yang diteliti. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas informasi yang didapatkan. Berakhirnya perpanjangan pengamatan apabila data yang didapat dicek ulang pada lapangan data menunjukkan kredibel atau benar adanya sesuai kondisi lapangan.

2. Peningkatan Ketekunan

Dalam penigkatan ketekunan yang dilakukan secara cermat dalam mengamati penelitian ini. Kesenambungan yang lebih cermat akan

⁵⁶ Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 65.

membuahkan hasil sebuah data serta sebuah peristiwa yang dilakukan secara pasti dan sistematis. Pada peningkatan ketekunan dengan melakukan pengecekan secara ulang data dan informasi yang didapat sudah benar atau belum. Selain itu juga dapat membaca buku terkait permasalahan guna memperluas wawasan.

3. Triangulasi

Teknik ini digunakan sebagai pengecekan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk pembanding. Untuk menguji kebenaran dari sebuah data perlu digunakan sumber atau data yang berbeda. Secara umum triangulasi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan sebuah data dari berbagai sumber berbeda. Triangulasi sumber dalam penelitian ini diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan validitas dan keakuratan data yang diperoleh dari berbagai informan melalui teknik wawancara. Peneliti menggunakan metode ini untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi, dengan cara membandingkan dan mencocokkan keterangan dari beberapa narasumber yang memiliki sudut pandang berbeda namun membahas topik yang sama.

Langkah awal dalam penerapan triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang akurat mengenai praktik pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo. Peneliti melakukan wawancara dengan dua kelompok informan, yakni pengelola BWM Berkah Rizqi Lirboyo dan nasabah pelaku usaha mikro Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, guna mengumpulkan informasi terkait tahapan dan syarat dalam

penyaluran pembiayaan. Setelah data dari kedua pihak diperoleh, peneliti menyusun hasil wawancara dalam bentuk narasi tertulis, kemudian mengelompokkan dan membandingkan informasi yang disampaikan. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat konsistensi atau perbedaan dalam penjelasan yang diberikan oleh pengelola dan nasabah, sehingga dapat meningkatkan validitas data terkait prosedur pengajuan pembiayaan di BWM Berkah Rizqi Lirboyo.

Langkah kedua dalam penerapan triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh data yang valid terkait peran pembiayaan dari BWM Berkah Rizqi Lirboyo terhadap peningkatan pendapatan nasabah pelaku usaha mikro Kecamatan Mojojorto Kota Kediri. Peneliti mewawancarai beberapa nasabah pelaku usaha mikro Kecamatan Mojojorto Kota Kediri penerima pembiayaan guna menggali informasi mengenai dampak pembiayaan yang mereka terima terhadap perkembangan usaha dan pertambahan pendapatan bulanan. Setelah seluruh hasil wawancara dikumpulkan, peneliti menyusun data ke dalam bentuk narasi dan mengelompokkan jawaban berdasarkan kesamaan isi atau tema. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari masing-masing nasabah dibandingkan satu sama lain untuk melihat tingkat konsistensi dan kesesuaian data. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat keabsahan temuan penelitian dengan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber, tetapi terkonfirmasi dari beberapa informan yang berbeda.